

BAB V

Penutup

5.1 Kesimpulan

1. *Loan to deposit ratio* (LDR) dan *Loan to deposit ratio* (LDR) berlebih berpengaruh negatif terhadap disiplin pasar yang diproksikan dengan pertumbuhan deposito. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko likuiditas yang diukur dengan *loan to deposit ratio* (LDR) maka akan semakin rendah pertumbuhan deposito dikarenakan deposan akan menarik dananya dibank.
2. *Non performing loan* (NPL) dan *Non performing loan* (NPL) berlebih berpengaruh negatif terhadap disiplin pasar yang diproksikan dengan pertumbuhan deposito. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi risiko kredit yang diukur menggunakan *non performing loan* (NPL) maka akan semakin rendah pertumbuhan deposito dikarenakan deposan akan menarik dananya dibank.
3. Risiko bank berpengaruh terhadap disiplin pasar lebih tinggi dalam risiko kredit yang diproksikan dengan NPL pada Bank Umum Milik Negara dibandingkan pada Bank Umum Swasta Nasional. Sementara risiko likuiditas yang diproksikan dengan LDR tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa reaksi deposan lebih tinggi atau lebih kuat pada Bank Umum Milik Negara (BUMN).

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini memiliki implikasi bagi pemerintah agar dapat memperbaharui kebijakan bagi bank-bank yang memiliki rasio kredit dan rasio likuiditas yang berlebihan dikarenakan akan berdampak pada reaksi deposan terhadap keputusan pendanaan. Bagi pihak bank agar dapat menjaga stabilitas pertumbuhan dana pihak ketiga sehingga risiko likuiditas akan rendah maka disiplin pasar akan meningkat. Bagi deposan agar dapat memperhatikan risiko perbankan dalam pengambilan keputusan penyimpanan dana.

5.3 Keterbatasan dan Saran Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan dua aspek risiko dari delapan profile risiko yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Hendaknya penelitian selanjutnya aspek risiko lainnya. Disiplin pasar diukur menggunakan pertumbuhan deposito hendaknya penelitian selanjutnya menggunakan proksi lain dalam pengukuran disiplin pasar
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu risiko bank sehingga model yang dibangun lebih kecil dari 50%, penelitian selanjutnya hendaknya menambah faktor lain yang mempengaruhi disiplin pasar.
3. Sampel pada penelitian ini terbatas yaitu pada Bank Umum Milik Negara dan Bank Umum Swasta Nasional, penelitian selanjutnya hendaknya menambah kategori bank yang menjadi sampel penelitian.

